

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan arus globalisasi dan perkembangan teknologi menyebabkan pengaruh lingkungan usaha di tempat perusahaan beroperasi menjadi semakin luas dan kompleks, segala jenis perubahan yang berkembang akan menimbulkan banyak tekanan baik dari luar maupun dari dalam perusahaan. Masalah yang harus diperhatikan adalah masalah yang berasal dari dalam perusahaan, yaitu masalah yang disebabkan karena kurangnya pengendalian intern dalam perusahaan tersebut, pelayanan yang baik terhadap pelanggan serta masalah yang dihadapi oleh manajemen perusahaan. Langkah paling tepat yang diambil oleh pimpinan perusahaan adalah bagaimana seharusnya menerapkan sistem akuntansi yang baik yaitu yang dapat mengatur pelaksanaan kegiatan perusahaan dalam menentukan kebijakan yang akan ditempuh selanjutnya..

Setiap metode akuntansi pengendalian intern pembelian dan penjualan yang digunakan akan memiliki beberapa implikasi, antara lain mempengaruhi laporan keuangan baik neraca maupun laba/rugi. Contohnya, kesalahan dalam perhitungan fisik perusahaan akan mengakibatkan kekeliruan persediaan akhir, aktiva lancar dan total aktiva dalam neraca. Disamping itu, kesalahan dalam perhitungan fisik perusahaan akan menimbulkan kekeliruan harga pokok penjualan, laba kotor, dan *net income* pada laporan laba rugi. Implikasi pemilihan metode akuntansi persediaan yang lain yaitu dapat mempengaruhi manajemen serta pihak pihak lain

yang berkepentingan dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, pemilihan metode akuntansi persediaan yang tepat sangat diperlukan dalam suatu perusahaan.

PT. Union adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan penjualan rokok. PT. Union harus senantiasa memenuhi permintaan pelanggan. Dalam kegiatan pencatatan pembelian dan penjualan, biasanya dilakukan manual dengan mencatat kedalam buku besar. Terkait dengan kegiatan pengadaan/pembelian persediaan, PT. Union harus dapat menghindari faktor-faktor penghambat dalam proses perhitungan fisik persediaan, seperti sulitnya penelusuran informasi atas karyawan yang melakukan transaksi pembelian dan penjualan, sulitnya penelusuran informasi mengenai retur pembelian dan penjualan yang dilakukan dan fungsi akuntansi yang tidak independen.

Beberapa kelemahan pada saat pencatatan secara manual yaitu pada saat melaksanakan kegiatan pencatatan transaksi pembelian dan penjualan. PT. Union sudah menggunakan komputer yaitu dengan menggunakan *Microsoft Office Excel* 2003 dan sudah sesuai dengan sistem akuntansi seperti jurnal umum, buku besar, laba rugi juga neraca, tetapi belum terkomputerisasi dengan baik, sehingga dalam pengerjaannya kurang efektif dan efisien. Sistem Informasi Akuntansi pembelian dan penjualan ini untuk meminimalisir kesalahan pencatatan transaksi yang disebabkan karena kurang telitinya dalam proses pemasukan data serta pelaporan bagian akuntansi yang kurang efektif dalam mengolah data transaksi penjualan.

Metode Akuntansi Perpetual merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode perpetual merupakan pencatatan yang berkaitan dengan persediaan barang dagangan yang dilakukan secara kontinu, sehingga bila terjadi pembelian akan menambah persediaan barang dagangan dan bila terjadi penjualan akan mengurangi persediaan barang dagangan.

Berdasarkan uraian diatas, perlu dibuat sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan, dengan mengangkat judul skripsi “ **Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Pembelian dan Penjualan dengan Metode Perpetual Berbasis Client Server**”.

I.2 Ruang Lingkup Permasalahan

Dalam penulisan skripsi ini analisa dibutuhkan untuk menentukan konsep perancangan yang akan dilakukan, ruang lingkup permasalahan terdiri dari identifikasi masalah, perumusan masalah, dan batasan masalah yang dapat dijelaskan berikut ini.

I.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penelitian ini mengidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya :

1. Sistem untuk fungsi akuntansi pengendalian intern pembelian dan penjualan yang sedang berjalan belum sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
2. Belum efektifnya pengendalian intern pembelian dan penjualan.

3. Belum adanya peranan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian intern aktivitas pembelian dan penjualan dalam mencapai pencatatan dan pelaporan keuangan yang tepat waktu
4. Tidak adanya perangkat lunak atau aplikasi yang digunakan sebagai alat untuk pencatatan dan pelaporan pembelian dan penjualan dengan Metode Perceptual Berbasis *Client Server* yang dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan berdasarkan rekomendasi sistem perangkat lunak yang dibuat.
5. laporan pembelian dan penjualan pada PT. Union ini masih diolah secara Komputerisasi manual sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui hasil laporannya.

I.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat dan merancang sistem informasi akuntansi yang dapat berfungsi sebagai pengendalian intern pembelian dan penjualan sesuai dengan kebutuhan perusahaan ?.
2. Bagaimana mengefektifnya pengendalian intern pembelian dan penjualan.
3. Bagaimana membuat sistem yang dapat berperan sebagai sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian intern aktivitas pembelian dan penjualan dalam mencapai pencatatan dan pelaporan keuangan yang tepat waktu ?.
4. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi pengendalian intern pembelian dan penjualan dengan Metode Perceptual berbasis Client Server?

5. Bagaimana sebaiknya sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada PT. Union ini harus diolah?

I.2.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang menjadi outputnya adalah Laporan pembelian, laporan penjualan, jurnal umum, neraca, laporan pencatatan utang atas pembelian kredit, laporan persediaan barang dan laporan penjualan.
2. Data yang menjadi inputannya adalah data produk, data pembelian, data penjualan dan data item perkiraan untuk akuntansi persediaan barang.
3. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *Visual Basic Net 2010*.
4. Database yang digunakan adalah *Sql Server 2008*.
5. Metode perancangan yang digunakan adalah UML (*Unified Modeling Language*).
6. Metode pencatatan akuntansi yang digunakan adalah Metode *Perpetual*
7. Sistem akuntansi yang dibangun berbasis *client server*

I.3. Tujuan dan Manfaat

Dalam penelitian ini tidak lepas dari tujuan dan manfaat yang akan dicapai oleh penulis, adapun tujuan dan manfaat penelitian ini.

I.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menciptakan suatu sistem informasi akuntansi pengendalian intern pembelian dan penjualan dengan Metode *Perpetual* berbasis *Client Server*.

2. Membandingkan Metode Perceptual yang diimplementasikan dalam pencatatan pembelian dan penjualan.
3. Untuk menciptakan suatu sistem informasi akuntansi yang lebih mudah digunakan dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk memproses dan mendapatkan laporannya.

I.3.2 Manfaat

Setiap hasil penelitian pada prinsipnya harus berguna, maka dari itu manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Terciptanya suatu sistem informasi akuntansi kontrol persediaan barang pada PT. Union yang bermanfaat sebagai pengendalian intern perusahaan .
2. Terciptanya sistem informasi akuntansi pengendalian intern pembelian dan penjualan yang efektif dan efisien baik dalam penyimpanan data, pemrosesan maupun pencarian data yang di butuhkan. Sehingga memudahkan PT. Union untuk mengetahui laporan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
3. Terciptanya sistem yang mudah digunakan dan dapat mempercepat proses pengolahan data termasuk pembuatan laporannya.

I.4 Metodologi Penelitian

Adapun metodologi penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah :

1. Metode Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini merupakan penelitian langsung pada objek penelitian yang akan digunakan untuk mendapatkan data dengan cara :

a. Pengamatan (*Observation*)

Penulis melakukan pengamatan langsung ke PT. Union, terhadap mekanisme pencatatan pembelian dan penjualan yang diterapkan.

b. Wawancara (*interview*)

Dalam wawancara ini penulis langsung menemui sumber informasi dan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan objek penelitian kepada bagian keuangan di perusahaan tersebut. Dimana isi beberapa wawancaranya adalah :

- 1) Apa saja nama dan Nomor Akun untuk akuntansi pengendalian intern pembelian dan penjualan di PT. Union?
- 2) Bagaimana alur siklus akuntansi untuk akuntansi pengendalian intern pembelian dan penjualan di PT. Union ?
- 3) Hal-hal apa saja yang berhubungan dengan akuntansi pengendalian intern pembelian dan penjualan di PT. Union ?
- 4) Metode apa yang diterapkan untuk pencatatan akuntansi akuntansi pengendalian intern pembelian dan penjualan yang sedang berjalan di di PT. Union ?
- 5) Bagaimana prosedur penyusunan laporan pencatatan akuntansi akuntansi pengendalian intern pembelian dan penjualan ?
- 6) Bagaimana sistem informasi akuntansi pengendalian intern pembelian dan penjualan yang berjalan saat ini?
- 7) Metode pencatatan dan pelaporan pembelian dan penjualan di PT. Union ?

c. Metode Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian kepustakaan ini penulis membaca buku yang berhubungan dengan judul yang diangkat penulis.

Berikut adalah gambaran mengenai langkah-langkah sistem yang di lakukan :



Gambar I.1. Alur Metode Waterfall

a. Perencanaan/Target

Mendapatkan solusi dari masalah yang akan dipecahkan yaitu merancang suatu Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Pembelian dan Penjualan dengan Metode Perceptual Berbasis Client Server.

b. Analisis**1. Analisis Kebutuhan**

Menganalisa kebutuhan sistem yang sudah ada dan menambahkan yang baru dalam perancangan bila ternyata dibutuhkan.

1. Input

Data produk, data pembelian, data penjualan dan data item perkiraan untuk akuntansi persediaan barang.

2. Proses

Proses pencatan akuntansi Pembelian dan Penjualan dengan Metode Perceptual Berbasis *Client Server*

3. Output

Laporan pembelian, laporan penjualan, jurnal umum, neraca, laporan pencatatan utang atas pembelian kredit, laporan persediaan barang dan laporan penjualan.

2. Analisis Spesifikasi *Hardware Dan Software*

Spesifikasi yang dibutuhkan untuk membangun aplikasi ini adalah:

1) Hardware

a. Komputer Pentium IV.

b. Hardisk 20GB.

c. RAM 512MB.

d. Keyboard dan Mouse.

2) Software

a. Bahasa pemrograman *Visual Basic 2010*.

b. Database yang digunakan adalah *SQL Server 2008*.

c. Desain

Perancangan program menggunakan metode UML (*Unified Modeling Language*).

d. Coding

Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *Microsoft visual basic.net 2010* dan menggunakan *Sql Server 2008*.

e. Pengujian/Testing

1. Verifikasi

Merupakan suatu mekanisme yang dilakukan untuk membuat kesesuaian antara perancangan dan kebutuhan sistem dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

2. Validasi

Validasi sistem yang dilakukan adalah melakukan pengujian sistem secara keseluruhan. Validasi ini dilakukan agar sistem yang dirancang telah sesuai dengan kebutuhan awal yaitu merancang suatu Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Pembelian dan Penjualan dengan Metode Perceptual Berbasis Client Server.

f. Implementasi

Padatahapan ini adalah tahapan hasil dari sistem yang sudah dirancang dan berjalan sesuai rencana.

g. Pemeliharaan

Padatahapan ini adalah tahapan hasil dari sistem yang sudah dirancang akan dipelihara sesuai dengan kebutuhan

I.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini dibuat berdasarkan berdasarkan referensi dari penelitian sebelumnya. Perberdaan dengan penelitian sebelumnya adalah :

Tabel I.1 Keaslian Penelitian

Nama	:	Rio Yunanto, Agus Muchtar, Dony Waluya Firdaus
Tahun	:	Jurnal Riset Komputerisasi Akuntansi, EMBA 13 Vol.2 No.3 September 2014, Hal. 013-021, 1Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado
Judul	:	Implementasi Sistem Informasi Penjualan Berbasis <i>Client-Server</i> (<i>Studi Kasus: PT. Samafitro Cabang Bandung</i>)
Hasil	:	<p>a. Kegiatan transaksi penjualan dan pelaporan yang masih dilakukan dengan cara konvensional dan menggunakan kertas kerja, memungkinkan terjadinya kesalahan pencatatan dan perhitungan yang berakibat pada proses yang kurang efektif dan efisien.</p> <p>b. Interkoneksi pada Sistem Informasi Penjualan Samafitro</p>

	<p>berbasis client server didukung dengan teknologi database Ms. SQL Server 2000, sehingga masing-masing bagian yang terlibat didalam sistem dapat saling terintegrasi secara baik dan efisien.</p> <p>c. Sistem Informasi Penjualan pada Samafitro saat ini telah dapat menghasilkan informasi secara otomatis, yaitu; laporan penjualan tunai, laporan penjualan kredit, proses jurnal umum, buku besar umum, buku besar pembantu piutang dan laporan pendukung piutang.</p> <p>d. Informasi piutang pelanggan pada Sistem Informasi Penjualan Samafitro sangat membantu bagian supervisor finance dalam mengelola penagihan piutang sehingga risiko terjadinya piutang yang tak tertagih dapat diminimalkan.</p>
Perbedaan	: <ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian Sebelumnya <ul style="list-style-type: none"> - Studi Kasus <i>PT. Samafitro Cabang Bandung</i> - Tidak memfokuskan pada satu metode pencatatan utang. - diimplementasikan dalam bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 dan Ms. SQL Server 2000 b. Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Pembelian dan Penjualan dengan Metode Perpetual pada PT. Union Berbasis Client Server <ul style="list-style-type: none"> - Studi kasus di PT. Union untuk pencatatan akuntansi pengendalian intern pembelian dan penjualan

	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian diimplementasikan kedalam bahasa pemrograman pemrograman Visual Basic 1010 - Model Perancangan Sistem menggunakan UML dan meliputi <i>UseCase Diagram, Class Diagram, Sequence Diagram dan Activity Diagram</i> - Metode pencatatan menggunakan Metode <i>Perpfectual</i> - Hasil yang direncanakan pencatatan akuntansi dan laporan keuangan pembelian dan penjualan menggunakan Metode <i>Perpfectual</i>.
--	--

I.6 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan diPT. Union yang beralamat di Jln. Asahan Pematang Siantar, Sumatera Utara 20362.

I.7 Sistematika Penulisan

Langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang akan ditempuh dalam menyelesaikan penulisan dan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Ruang Lingkup Permasalahan, Tujuan dan Manfaat, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan program yang dirancang, seperti pengertian system informasi,

Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern, Pembelian, Penjualan, Metode Perpetual, Client Server, dan bahasa pemrograman yang digunakan dalam melakukan perancangan dan penelitian.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan tentang analisa system yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang sedang berjalan dan disain system yang diusulkan.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini menjelaskan tentang tampilan hasil implementasi sistem yang diusulkan, pembahasan hasil uji coba sistem, serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran dari penulis sebagai referensi perbaikan di masa yang akan datang.